

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai dari waktu prasiklus yaitu dilaksanakan pada tanggal 02 April. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif. Alasan peneliti memilih SDN Talagasari I sebagai tempat penelitian, karena di SD tersebut pada saat pra pelaksanaan ditemukan kekurangan dalam hasil pembelajaran tentang menyimak cerita pendek yang tergolong rendah dan perlu diperbaiki. Penelitian pembelajaran ini dilakukan di kelas V SDN Talagasari I Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang kelas V SD.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berfokus pada upaya mengubah kondisi saat ini kearah kondisi yang diharapkan. Dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*). Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus, penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi antara peneliti dengan guru.

Mekanisme kerja penelitian tindakan kelas ini, diwujudkan dalam bentuk siklus (minimal direncanakan 2 siklus) yang setiap siklusnya mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan

refleksi. Alasan menggunakan minimal 2 siklus karena jika siklus pertama belum mencapai peningkatan yang diharapkan maka dapat dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus II, jika pada siklus II sudah dapat mencapai hasil peningkatan yang diharapkan maka masalah sudah dapat teratasi. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang reflektif oleh pelaku tindakan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Talagasari 1 dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

<https://id.scribd.com/document/356326688/JURNAL-PENELITIAN-TINDAKAN-KELAS-pdf>

D. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikhususkan kepada proses pembelajaran yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan proses mengajar dan proses belajar di kelas.

Merencanakan dan merancang penelitian tindakan kelas, diperlukan suatu model penelitian yang akan digunakan. Hal ini sangat penting untuk memberikan acuan atau arahan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Adapun model penelitian tindakan kelas (PTK) yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart.

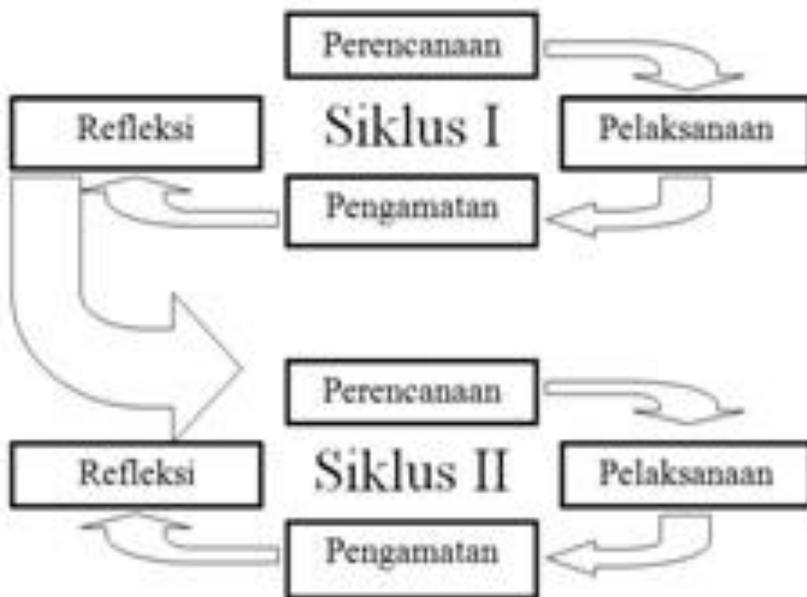
Alasan peneliti memilih model Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc Taggart karena model penelitiannya sederhana, dalam

pelaksanaannya mudah dan dianggap sesuai kemampuan peneliti, selain itu juga penggunaan model setiap siklusnya mencakup satu tindakan. Selain itu Penelitian Tindakan Kelas satu fokus tindakan merupakan satu siklus tindakan yang terdiri dari beberapa langkah pembelajaran.

Model Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang keempatnya merupakan satu siklus. Model Kemmis dan Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

PTK Model Kemmis dan Mc Taggart.



(Sumber Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hal.74)

Penjelasan alur diatas:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian-penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Tindakan dan observasi, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman siswa serta mengamati hasil atau tampak dari diterapkannya media wayang kertas.
3. Refleksi, penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbang hasil dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

E. Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber yang didapatkan pada penelitian terdiri berbagai sumber, diantaranya:

- a) Siswa, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar
- b) Guru, untuk melihat tingkat keberhasilan menyimak cerita pendek dalam proses belajar mengajar serta keaktifan siswa
- c) Kolaborator, dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah seseorang (guru) yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dimaksud sebagai sumber data untuk melihat

implementasi PTK secara komprehensif dari sisi siswa maupun guru. fungsi kolaborator yaitu hanyalah sebagai pembantu di dalam PTK ini, bukan sebagai yang begitu menentukan terhadap pelaksanaan dan berhasil tidaknya penelitian.

b. Teknik dan Pengumpulan Data

Data analisis dalam penelitian ini dimaksud untuk menjawab rumusan masalah. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dokumentasi, tes.

c. Instrumen Pengumpulan Data

suatu penelitian instrumen penilaian sangat penting karena penggunaan instrumen yang tepat akan menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran. Instrumen yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau dan mengamati obyek yang diteliti. Observasi ini dilakukan dalam proses pembelajaran menyimak cerita pendek melalui media wayang kertas. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak cerita pendek tentang kura-kura dan kelinci. Guru memperhatikan siswa menulis, mengamati dan mendengarkan juga dilakukan ketika siswa bercakap-cakap ataupun selama siswa bermain bersama temannya. Artinya dalam pengumpulan data ini dilihat dari kegiatan siswa dalam kelas. Pedoman observasi berisi daftar jenis kegiatan yang akan diamati. Peneliti menggunakan instrumen lembar observasi berbentuk checklist.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru kelas dalam proses pembelajaran mengenai keterampilan menyimak cerita pendek. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Wawancara bebas dilakukan pada saat kegiatan refleksi. Wawancara terpimpin dilakukan pada saat peneliti mengumpulkan informasi awal tentang permasalahan yang terjadi di kelas, seperti:

1. Bagaimana hasil belajar tentang menyimak cerita pendek?
2. Bagaimana media yang digunakan dalam proses belajar materi menyimak cerita pendek?
3. Bagaimana kondisi siswa atau situasi kelas pada saat proses belajar mengajar dalam pembelajaran menyimak cerita pendek?

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat untuk peneliti dalam mengumpulkan data. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Dokumentasi yang diperoleh yaitu dari proses kegiatan menyimak cerita pendek melalui media wayang kertas. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam praktik ini diantaranya meliputi hasil tes praktik berupa nilai-nilai hasil evaluasi dari kegiatan menyimak cerita pendek melalui media wayang kertas, RPP, observasi kegiatan siswa, observasi kegiatan guru dan hasil proses dalam pembelajaran berbentuk dokumen gambar berupa foto. Dan data dokumentasi yang diambil dari data sekolahan yaitu berupa nilai-nilai hasil siswa dalam menyimak cerita pendek sebelum adanya campur

tangan peneliti dan hasil wawancara. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak cerita pendek melalui media wayang kertas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 3.2 Format Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang di Amati	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
Pendahuluan							
1	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam						
2	Guru melakukan absensi siswa						
3	Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum pembelajaran berlangsung						
4	Guru melakukan apersepsi, dengan menanyakan “Siapa diantara kalian yang pernah melihat wayang kertas?”						
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran						
6	Guru mengkondisikan siswa agar siswa siap menerima pembelajaran						
Kegiatan inti siswa dalam pembelajaran							
7	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan media wayang kertas yang dipegang oleh guru di depan						
8	Guru mengenalkan tokoh-tokoh wayang kertas						
9	Guru dan siswa bertanya jawab tentang unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek yaitu tokoh, penokohan, tema, alu, latar, amanat						
10	Guru menjelaskan unsur-unsur						

	intrinsik yang terdapat dalam cerita pendek						
11	Guru menyampaikan cerita pendek dengan intonasi yang baik dalam menyampaikan materi cerita pendek						
12	Guru dan siswa bertanya jawab tentang cerita pendek yang disampaikan melalui wayang kertas						
13	Guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa						
14	Secara individu siswa mengerjakan soal tes yang telah disimak yang berkaitan dengan unsur-unsur pada cerita pendek yang disampaikan melalui wayang kertas						
15	Guru membimbing siswa jika ada soal yang kurang dimengerti						
Kegiatan penutupan pembelajaran							
16	Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami						
17	Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan						
18	Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan melalui media wayang kertas						
19	Guru melakukan tindak lanjut berupa tugas mempelajari kembali tentang unsur-unsur cerita pendek						
20	Guru mengucapkan salam						
Jumlah							

Rata-rata	
Presentase	

Tabel 3.3 Format Observasi Aktivitas Siswa

NO	Aspek yang Diamati	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
Pendahuluan							
1	siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam dari guru						
2	Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsen						
3	Siswa mempersilahkan kepada ketua kelas memimpin doa sebelum belajar						
4	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan apersepsi, "Siapa di antara kalian yang pernah melihat wayang kertas?"						
5	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran						
6	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran						
Kegiatan inti siswa dalam pembelajaran							
7	Siswa memperhatikan guru untuk melihat media wayang kertas yang dipegang oleh guru di depan						
8	Siswa mengetahui tokoh-tokoh wayang kertas						
9	Siswa dan guru bertanya jawab tentang unsur-unsur intrinsik						
10	Siswa menyimak unsur-unsur						

	intrinsik yang terdapat dalam cerita pendek						
11	Siswa menyimak dan tertarik dengan cerita pendek yang disampaikan melalui intonasi yang baik dan mudah dipahami						
12	Siswa dan guru bertanya jawab tentang cerita pendek yang disampaikan oleh guru melalui wayang kertas						
13	Siswa mengerjakan LKS yang dibagikan oleh guru						
14	Secara individu siswa mengerjakan soal tes yang telah disimak yang berkaitan dengan unsur-unsur pada cerita pendek yang disampaikan melalui wayang kertas						
15	Siswa dibimbing oleh guru jika ada pertanyaan yang kurang dimengerti						
Kegiatan penutupan pembelajaran							
16	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami						
17	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan						
18	Siswa menyimak guru yang memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan melalui media wayang kertas						
19	Siswa mengerjakan tindak lanjut berupa tugas mempelajari kembali tentang unsur-unsur cerita pendek di rumah						
20	Guru mengucapkan salam						
Jumlah							
Rata-rata							

Presentase	
-------------------	--

keterangan

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

$$\text{Nilai rata-rata} : \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}}$$

$$\text{Presentase} : \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Skor Nilai}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

- 90% - 100% = Sangat Baik
- 80% - 89% = Baik
- 70% - 79% = Cukup
- 60% - 69% = Kurang
- 0% - 59% = Sangat Kurang

d. Tes

Instrumen penilaian keterampilan, keterampilan menyimak siswa dinilai menggunakan soal latihan akhir pembelajaran. Tes yang dilakukan yaitu tes tertulis mengenai unsur- unsur intrinsik dari materi keterampilan menyimak cerita pendek melalui media wayang kertas yang diceritakan oleh peneliti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Data dalam instrumen tes diperoleh dari hasil tes berupa soal pertanyaan untuk menentukan unsur intrinsik cerita pendek dari hasil

cerita pendek yang mereka simak. Instrumen tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyimak cerita pendek melalui media wayang kertas. Instrumen tes disesuaikan dengan indikator pada kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek yang mereka simak melalui media wayang kertas.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak siswa atau penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran dikelas.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Penilaian Tes Keterampilan Menyimak Cerita Pendek dengan Menggunakan Wayang Kertas

No	Aspek penilaian	Indikator	Item
			Bobot Soal
1	Tokoh dan penokohan	a. Menuliskan nama tokoh dalam cerita pendek	10
		b. Memberikan alasan apakah watak tokoh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	10
		c. Membedakan watak tokoh yang satu dengan yang lain	10
2	Tema	a. Menentukan tema bacaan perparagraf	10
		b. Menentukan tema bacaan secara utuh	10
3	Latar	a. Menuliskan latar tempat	5
		b. Menuliskan latar waktu	5
		c. Menuliskan latar suasana	5
4	Alur	a. Menjelaskan dan menuliskan alur-alur cerita	10
		b. Mencari/menemukan alur cerita yang telah disimak	10
5	Amanat (pesan)	a. Menuliskan amanat atau pesan	15

		moral cerita pendek menurut pendapat masing-masing	
Jumlah			100

Keterangan:

Setiap soal dengan jawaban yang benar maka diberi bobot sesuai bobot penilaian pada tabel dan jika jawaban salah diberi bobot 0.

$$\text{Skor} : \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Skor Nilai}} \times 100$$

Kriteria Penilaian:

90 - 100 = Sangat Baik

80 - 89 = Baik

70 - 79 = Cukup

60 - 69 = Kurang

0 - 59 = Sangat Kurang

F. Indikator keberhasilan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang akan dilihat indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menyimak cerita pendek dengan menggunakan media audio visual wayang kertas.

1. Sebagian besar dari aktivitas siswa dalam pengajaran menyimak cerita pendek kelas V, mendapatkan hasil baik dengan mencapai nilai KKM 70 dalam mengikuti pembelajaran.

G. Analisis Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang berupa hasil pengamatan observasi dan dokumentasi dianalisis dengan analisa deskriptif kualitatif untuk memastikan keterlaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media wayang kertas. Dan

masing-masing indikator dianalisis secara kualitatif dengan membuat klasifikasi sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa dalam tiap siklus dapat digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan ketentuan sekolah siswa dinyatakan tuntas belajar dalam setiap tes, jika nilai yang diperoleh 70.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata pada setiap siklusnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Nilai rata-rata:

Jumlah semua nilai siswa

Jumlah siswa

3. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Ketuntasan secara individu

skor yang diperoleh x 100

skor maksimal

- 2) Ketuntasan secara klasikal

Jumlah siswa yang tuntas x 100

Jumlah seluruh siswa

H. Prosedur Siklus

1. Pra Siklus

Penelitian ini merancang beberapa rencana tindakan yaitu berupa siklus, adapun urutan tindakannya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Sebelum tindakan dimulai peneliti terlebih dahulu mengobservasi bersama guru kelas V, kemudian peneliti juga melaksanakan observasi langsung pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas, pada tahap ini

peneliti mengamati jalannya pembelajaran Bahasa Indonesia dan mengawasi aktifitas belajar siswa serta mengawasi kemampuan dan peningkatan pemahaman belajar siswa.

b. Refleksi

Tahap ini peneliti bersama guru mendiskusikan rencana untuk menindaklanjuti permasalahan atau kelemahan pembelajaran yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung. Yang dihasilkan melalui observasi, yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak cerita pendek dengan menggunakan media wayang kertas, dengan tujuan supaya siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Proses penelitian siklus I ini, diawali dengan kegiatan perencanaan, kegiatan yang dilakukan pada siklus ini sebagai berikut:

1. Merencanakan atau membuat RPP sesuai dengan SK KD
2. Mempersiapkan media dan bahan ajaran
3. Membuat lembar obeservasi untuk mengetahui bagaimana kondisi anak ketika pembelajaran berlangsung.
4. Membuat lembar evaluasi

b. Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Tahap ini mulai melakukan tindakan-tindakan atau skenario dalam proses kegiatan belajar mengajar.

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Guru melaksanakan langkah-langkah dalam proses pelaksanaan belajar mengajar yang telah ditentukan
3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang unsur intrinsik cerita pendek tersebut
4. Siswa menyimak cerita pendek yang disampaikan oleh guru melalui media wayang kertas
5. Siswa mengadakan evaluasi
6. Guru menyimpulkan pembelajaran

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selama proses kegiatan belajar mengajar dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar catatan lapang yang selama proses pembelajaran dan aktifitas guru dan siswa selama pelaksanaan.

d. Refleksi

Kegiatan ini dimaksud untuk merefleksi hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama. Refleksi ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

3. Siklus II

Kegiatan siklus II ini sebagai perbaikan atas kekurangan yang terjadi pada siklus pertama. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap ini diawali dengan tahap perencanaan. Kegiatan ini dimaksud untuk mengadakan rencana yang akan dilakukan setelah melihat dan mengamati keadaan yang sebenarnya dilapangan. Perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Merancang atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan SK KD
2. Mempersiapkan bahan dan media pembelajaran
3. Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi anak ketika pembelajaran berlangsung.
4. Mempersiapkan lembar evaluasi.
5. Siswa mengadakan evaluasi
6. Guru menyimpulkan pembelajaran

b. Tindakan

Tahapan ini guru memulai melakukan tindakan-tindakan atau skenario dalam proses kegiatan belajar mengajar.

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Guru melaksanakan langkah-langkah dalam proses pelaksanaan belajar mengajar yang telah ditentukan.
3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita pendek yang telah di sampaikan

4. Siswa menyimak cerita pendek yang disampaikan oleh guru melalui media wayang kertas
5. Beberapa siswa maju kedepan untuk mempraktikan ccerita kembali dengan wayang kertas
6. Siswa mengadakan evaluasi
7. Guru menyimpulkan pembelajaran

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selama proses kegiatan belajar mengajar, dengan Kompetensi Dasar sasaran yang diamati sesuai dengan lembar observasi yang telah di buat, dengan observasi ini akan didapat secepat mungkin menentukan langkah-langkah perbaikan.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus II bertujuan untuk mengidentifikasi kemajuan maupun kekurangan yang masih dihadapi. Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan berhasil atau tidaknya keseluruhan tindakan implementasi pembelajaran di dalam kelas terhadap peningkatan hasil belajar siswa.